

## ABSTRAK

### **Binti Ainur Rodlifah: D32208004: 2012: Studi Tentang Relevansi Internal Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Mojosari Mojokerto.**

Latar belakang skripsi ini adalah bahwa Madrasah Aliyah Negeri Mojosari Mojokerto merupakan sekolah menengah atas yang berbasis Islam. Sebagai sekolah Islam, selain mempelajari pelajaran agama, di madrasah ini juga diajarkan materi bahasa Arab. Dan pemberian materi bahasa Arab di madrasah ini ditambahkan materi muhadatsah, karena madrasah ini ingin meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab dengan baik dan maksimal.

Ada tiga program jurusan yang disediakan oleh madrasah yang mulai ditempuh kelas XI, yakni jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), jurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dan jurusan Agama. Dalam hal ini, materi bahasa Arab disampaikan di setiap adalah empat jam pelajaran, yaitu dua jam pelajaran untuk mata pelajaran bahasa Arab dan dua jam pelajaran untuk mata pelajaran muhadatsah. Kecuali untuk kelas Agama terdapat enam jam pelajaran untuk bahasa Arab, yakni empat jam pelajaran untuk mata pelajaran bahasa Arab dan dua jam pelajaran untuk mata pelajaran Muhadatsah. Jurusan IPA dan IPS memperoleh materi bahasa Arab lebih sedikit dibandingkan dengan jurusan Agama.

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui struktur kurikulum pembelajaran bahasa Arab dan bagaimana relevansi antara tujuan dan materi yang disampaikan, antara materi dan media pembelajaran yang digunakan, antara materi dengan metode yang diterapkan, dan antara materi dengan system evaluasi yang di berlakukan. Dan pihak yang berperan dalam hal ini adalah guru bahasa Arab, wakil kepala madrasah bidang kurikulum serta kepala sekolah sebagai penanggung jawab pelaksanaan kurikulum pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode “deskriptif- kualitatif”. Dan, penulis menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi, observasi, dan wawancara dalam pengumpulan data.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, bahwa struktur kurikulum bahasa Arab antara kelas jurusa IPA, jurusan IPS, dan jurusa Agama menggunakan materi pembelajaran yang sama yakni Lembar Kerja Siswa(LKS), sehinga tidak ada penambahan materi bahasa arab secara mendalam. Adapun Sarana atau media penunjang pembelajaran bahasa arab seperti Laboratorium bahasa adalah kurang maksimal, karena penggunaan laboratorium bahasa hanya diprioritaskan untuk mata pelajaran bahasa Inggris yang merupakan mata pelajaran Ujian Akhir Nasional.

Dalam kurikulum pembelajaran terdapat tujuan yang harus dicapai. Materi pembelajaran bahasa Arab misalnya, di madrasah ini materi yang disampaikan untuk tiga program jurusan adalah sama, dan tidak ada perbedaan untuk materi kelas IPA, IPS, dan Agama. Begitu juga sarana atau media yang yang digunakan belum sesuai dengan kebutuhan materi bahasa Arab. Sesuai dengan hasil data yang diperoleh dan analisis menunjukkan bahwa dalam hal ini materi dan media untuk pembelajaran bahasa arab yang digunakan tidak relevan (sesuai) dengan komponen kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang sempurna serta apa yang telah dipersiapkan untuk pembelajarannya masih belum maksimal sesuai dengan yang diharapkan.